

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Sukoharjo

##### 2.1.1 Kondisi Geografis dan Alam

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo memiliki luas wilayah 444, 666 km<sup>2</sup>, serta memiliki letak geografis pada 7° 32'17" – 7° 49'32" Lintang Selatan dan 110° 42'06,79" – 110° 57'33,7" Bujur Timur. Adapun peta administratif kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

*Peta Kabupaten Sukoharjo*



Sumber : [www.sukoharjokab.go.id](http://www.sukoharjokab.go.id)

Jika dilihat berdasarkan letak geografis, Kabupaten Sukoharjo terletak di bagian tenggara dari Provinsi Jawa Tengah, adapun daerah Kota/ Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, yakni :

- a. Sebelah Utara : Kota Surakarta dan Kabupten Karanganyar
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi DIY) dan Kabupaten Wonogiri
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten

Berdasarkan orientasi wilayah yang sedemikian rupa, dapat dikatakan Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah yang strategis. Hal ini dikarenakan Kabupaten Sukoharjo menjadi jalur lintas baik antar kota maupun antar propinsi.

Kabupaten Sukoharjo juga dilintasi sungai terpanjang di Pulau Jawa, yakni Sungai Bengawan Solo. Sungai Bengawan Solo ini membelah Kabupaten Sukoharjo menjadi dua daerah topografi, yakni bagian utara dan selatan-timur. Wilayah bagian utara merupakan kawasan dataran rendah, sedangkan pada wilayah selatan dan timur merupakan kawasan perbukitan. Selain Sungai Bengawan Solo, Kabupaten sukoharjo juga dialiri oleh beberapa sungai yang merupakan aliran dari Waduk Gajah Mungkur, hal ini menjadikan daerah Kabupaten Sukoharjo melimpah akan sumber air.

Sesuai dengan letak geografisnya, kabupaten Sukoharjo mempunyai iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan 2 (dua) musim, yaitu musim kemarau pada bulan April-September dan musim penghujan antara bulan Oktober-Maret. Kabupaten Sukoharjo memiliki curah hujan tahunan rata-rata

sebesar 2.790 mm, sedangkan untuk suhu udara berkisar antara 23<sup>0</sup>C sampai dengan 34<sup>0</sup>C, dengan kelembaban udara tahunan rata-rata 77%.

### 2.1.2 Kondisi Administrasi

Wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 kecamatan dengan Kecamatan Kota Sukoharjo sebagai Ibu Kota kabupatennya, serta memiliki 167 desa/ kelurahan, 1.473 Rukun Warga, dan 4.684 Rukun Tetangga. Adapun untuk jumlah pembagian daerah administratif Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
*Jumlah Desa, Kelurahan, Kebayanan, Lingkungan, RT, dan RW Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015*

No	Nama Kecamatan	Desa	Kelurahan	Kebayanan	Lingkungan	RT	RW
1.	Weru	13	0	47	0	398	137
2.	Bulu	12	0	41	0	245	102
3.	Tawang Sari	12	0	38	0	320	115
4.	Sukoharjo	0	14	0	0	449	141
5.	Nguter	16	0	55	52	352	122
6.	Bendosari	13	1	43	0	320	110
7.	Polokarto	17	0	52	4	372	124
8.	Mojolaban	15	0	52	0	537	160
9.	Grogol	14	0	39	0	639	145
10.	Baki	14	0	35	0	360	110
11.	Gatak	14	0	32	0	262	92
12.	Kartasura	10	2	29	6	430	115
	Jumlah	150	17	463	62	4 684	1 473

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015

Awal mula terbentuknya Kabupaten Sukoharjo bermula dari adanya perjanjian pembentukan Pradata Kabupaten untuk wilayah Klaten, Boyolali, Ampel, Kartasura, Sragen dan Larangan (Sukoharjo) oleh Sunan Pakubuwono IX dan Residen Surakarta, Keucheneus, serta disahkan pada hari Kamis tanggal 7 Mei 1874, Staatsblad nomor 209. Surat perjanjian tersebut diadakan karena urusan pemerintah yang dianggap terlalu besar sehingga perlu dibentuk badan ditingkat lebih rendah. Kabupaten Sukoharjo pada saat penetapan itu bernama Kawedanan Larangan. Hari penetapan tersebut kemudian menjadi tanggal lahir Kabupaten Sukoharjo era sebelum kemerdekaan, yakni hari Kamis, 7 Mei 1874. Akan tetapi, setelah era kemerdekaan, tanggal peresmian atau tanggal lahir Kabupaten Sukoharjo adalah pada 15 Juli 1946. Adapun dasar hukum hari lahir Kabupaten Sukoharjo yakni:

1. Penetapan Pemerintah No.16/SD
2. UU No.13 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah.
3. Perda Kabupaten Dati II Sukoharjo No.17 Tahun 1986 tentang Hari Lahir Kabupaten Sukoharjo yang disahkan dengan SK Gubernur KDH Tingkat I Jawa Tengah, tanggal 15 Desember 1986 No.188.3/480/1986
4. Lembaran Daerah Kabupaten Dati II Sukoharjo No.3 Tahun 1987 Seri D No.2 tanggal 9 Januari 1987.

### 2.1.3 Kondisi Pemerintahan

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan, maka pemerintahan Kabupaten Sukoharjo diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah (DPRD). Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dipimpin oleh Bupati sebagai Kepala Daerah dan Kepala Eksekutif yang dibantu Wakil Bupati. Adapun Bupati Sukoharjo tahun 2010 sampai sekarang dijabat oleh H. Wardoyo Wijaya, S.H., M.H.

DPRD merupakan patner penting Pemerintah Daerah dalam menjalankan roda pemerintahan. Kabupaten Sukoharjo memiliki 45 anggota DPRD, yang berasal dari 8 partai politik. Adapun rincian kursi anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo berdasarkan fraksi partai adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
*Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014*

No	Partai	Jumlah Kursi
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	22
2	Partai Golongan Karya	5
3	Partai Amanat Rakyat	5
4	Partai Gerakan Indonesia	5
5	Partai Kebangkitan Bangsa	3
6	Partai Demokrat	2
7	Partai Nasional Demokrat	2
8	Partai Keadilan Sejahtera	1
	Total	45

Sumber: <http://humas.sukoharjokab.go.id/2014/09/08/sumpah-janji-dprd-sukoharjo-masa-keanggotaan-2014-2019/>

Selain Bupati dan DPRD suatu daerah juga wajib memiliki Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam membantu melaksanakan urusan pemerintahan sesuai dengan asas desentralisasi. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam

melaksanakan urusan pemerintahan membagi tugas menjadi 22 Organisasi Perangkat Daerah. Adapun OPD Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
*Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017*

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Dinas Kesehatan
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
5.	Dinas Sosial
6.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7.	Dinas Pangan
8.	Dinas Lingkungan Hidup
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11.	Dinas Perhubungan
12.	Dinas Komunikasi dan Informatika
13.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
14.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
15.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
16.	Dinas Pertanian dan Perikanan
17.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18.	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
19.	Badan Pencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
20.	Badan Keuangan Daerah
21.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
22.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sumber: <https://portal.sukoharjokab.go.id/opd/>

## 2.1.4 Kondisi Sosial Penduduk

### 2.1.4.1 Kepadatan Penduduk

Kabupaten Sukoharjo termasuk dalam daerah yang mempunyai jumlah penduduk yang lumayan padat, dengan jumlah kepadatan penduduk 1.766,25 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan daerah Sukoharjo ini termasuk dalam wilayah perkembangan industri yang cukup pesat. Persebaran penduduk Di Kabupaten Sukoharjo ini dapat dikatakan merata, dengan penduduk terpadat di Kecamatan Kartasura serta penduduk paling sedikit di Kecamatan Nguter. Adapun kepadatan penduduk antar Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 2.4**  
*Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sukoharjo*

<b>Nama Kecamatan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Weru	1606.26	1614.79	1623.39
Bulu	1178.39	1177.98	1183.47
Tawang Sari	1489.54	1487.82	1494.50
Sukoharjo	1946.93	1957.83	1968.78
Nguter	1183.86	1185.79	1187.72
Bendosari	1294.32	1301.77	1309.27
Polokarto	1215.68	1221.79	1227.94
Mojolaban	2299.30	2322.99	2346.93
Grogol	3585.17	3621.63	3658.47
Baki	2492.76	2517.89	2543.24
Gatak	2585.88	2614.23	2642.89
Kartasura	4924.60	4982.32	5040.72
<b>Rata-rata</b>	<b>1850.80</b>	<b>1863.20</b>	<b>1876.99</b>

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015

### 2.1.4.2 Kesejahteraan Sosial

#### a. Pendidikan

Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo dilihat berdasarkan jumlah lembaga pendidikan yang ada di tiap Kecamatan cukup memadai. Hal ini dikarenakan setiap Kecamatan telah terdapat lembaga pendidikan, baik dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Keatas dan setaranya. Data terkait jumlah lembaga pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.5**  
*Banyaknya Sekolah di Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Kecamatan*

Kecamatan	SD		SMP		SMA		SMK		Total
	Sederajat		Sederajat		Sederajat				
	N	S	N	S	N	S	N	S	
<u>Weru</u>	38	12	3	4	1	1	0	2	61
<u>Bulu</u>	32	1	3	0	1	0	1	0	38
<u>Tawang Sari</u>	31	7	4	2	1	0	0	1	46
<u>Sukoharjo</u>	45	10	8	4	2	3	1	9	82
<u>Nguter</u>	34	3	4	1	1	0	0	1	44
<u>Bendosari</u>	36	10	4	1	1	0	1	2	55
<u>Polokarto</u>	42	14	4	6	1	1	0	1	69
<u>Mojolaban</u>	44	7	4	6	1	3	0	0	65
<u>Grogol</u>	38	9	3	4	0	2	1	1	58
<u>Baki</u>	30	7	2	5	0	4	1	0	49
<u>Gatak</u>	29	7	2	3	0	1	1	1	44
<u>Kartasura</u>	41	15	3	11	2	7	0	8	87
TOTAL	440	102	44	47	11	22	6	26	698
Keterangan N: Negeri S : Swasta									

Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Dari gambar diatas hanya pada Kecamatan Mojolaban saja yang belum memiliki lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Jadi, dapat dikatakan fasilitas pendidikan di Kabupaten Sukoharjo ini sangat memadai.



Terkait angka partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan atau angka partisipasi sekolah (APS) di Kabupaten Sukoharjo cukup tinggi. Hal ini dikarenakan rata-rata APS Kabupaten Sukoharjo berada diatas 80 pada rentang tahun 2010 sampai dengan 2015, serta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun angka partisipasi sekolah pada tahun 2014 untuk tingkat SD sebesar 100, SMP 99,49, serta SMA sebesar 85. Walaupun, angka partisipasi sekolah (APS) masyarakat sudah tinggi, akan tetapi untuk tingkat perguruan tinggi partisipasi masyarakat Sukoharjo masih rendah, yakni hanya sebesar 29,76. Adapun data angka partisipasi sekolah (APS) berdasarkan usia di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.6**  
*Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Sukoharjo*

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Sukoharjo					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
07 – 12	99.69	99.58	100	100	100	100
13 – 15	96.81	94.11	94.57	93.31	99.49	97.59
16 – 18	71.79	72.70	64.34	73.62	85.67	82.50
19 – 24	-	19.67	21.50	21.95	29.76	-

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015

## **b, Kesehatan**

Tingkat kesehatan suatu daerah dapat diukur berdasarkan jumlah sarana pelayanan kesehatan yang ada di daerah tersebut. Tingkat kesehatan di Kabupaten Sukoharjo pada rentang tahun 2011-2015 dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan data dari Badan Pusat Statistik Sukoharjo terkait jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo yang

meningkat dari tahun ke tahun. Adapun data jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.7**  
*Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo*

Sarana Pelayanan Kesehatan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
01. Puskesmas induk	12	12	12	12	12
02. Puskesmas Pembantu	48	48	48	57	57
03. R S	8	8	9	8	7
04. Rumah Bersalin Swasta	23	22	22	0	0
05. Dukun Bayi Terlatih	0	0	0	0	0
06. Dokter Praktek	407	283	327	421	440
07. Dok. Gigi Praktek Swasta	78	44	44	0	0
08. Apotek Swasta	148	118	173	182	187
09. Klinik Keluarga Berencana	0	0	kl0	0	0
10. Industri Farmasi	1	1	1	1	1
11. Toko Obat Swasta	6	9	9	10	0
12. Laboratorium	6	6	6	7	0
13. Balai Pengobatan Swasta	40	40	40	48	63
14. Posyandu	1147	1156	1165	1178	1161

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015

## 2.1.5 Kondisi Perekonomian dan Perdagangan

### 2.1.5.1 Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data realisasi belanja daerah menurut fungsinya. Berdasarkan data tersebut total belanja daerah ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 108 664 818,87 (dalam ribuan rupiah) dibanding tahun sebelumnya, yakni sebesar 1 526 637 448,16 (dalam ribuan rupiah). Untuk kenaikan belanjanya sendiri terjadi dalam semua jenis belanja daerah Kabupaten Sukoharjo mengalami kenaikan ditahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Adapun belanja daerah Kabupaten Sukoharjo paling besar dialokasikan pada pendidikan, yakni sebesar 733 186 695,55 dalam ribuan rupiah). Realisasi belanja menurut fungsi Kabupaten Sukoharjo tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.8**  
*Realisasi Belanja Menurut Fungsi di Kabupaten Sukoharjo  
Tahun 2015 (Ribuan Rupiah)*

Jenis Belanja		2014	2015
1.	Pelayanan Umum	284 849 367,07	339 447 343,95
2.	Ketertiban dan Keamanan	19 194 729,31	20 970 099,09
3.	Ekonomi	121 611 527,14	77 963 537,34
4.	Lingkungan Hidup	5 495 234,10	16 527 370,61
5.	Perumahan dan Fasilitas Umum	202 684 632,84	210 786 634,29
6.	Kesehatan	185 107 205,85	212 535 445,27
7.	Pariwisata dan Budaya	0,00	1 268 592,61
8.	Pendidikan	688 607 256,14	733 186 695,55
9.	Perlindungan Sosial	19 087 495,72	22 616 548,32
Jumlah		1 526 637 448,16	1 635 302 267,03

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
Kabupaten Sukoharjo, 2015

### 2.1.5.2 Kondisi Perdagangan

Kondisi perdagangan Kabupaten Sukoharjo jika dilihat berdasarkan data jumlah pasar berdasarkan jenis termasuk dalam golongan maju. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Sukoharjo sudah terdapat berbagai jenis pasar, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern. Jumlah pasar tradisional dan pasar modern pada suatu daerah idealnya adalah seimbang, atau lebih banyak jumlah pasar tradisional. Di Kabupaten jumlah pasar tradisional jauh lebih sedikit

dibandingkan dengan jumlah pasar modern. Data banyaknya pasar berdasarkan jenis di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.9**  
*Banyaknya Pasar menurut Jenis di Kabupaten Sukoharjo (unit)*

Jenis Pasar	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
I. Pusat Perbelanjaan/ Mall	1	2	2	2
II. Toko Modern	93	114	115	126
1. Supermarket	8	8	8	13
2. Hipermarket	2	2	2	2
3. DeptStore	1	1	1	1
4. Minimarket	82	103	104	110
III. Pasar Umum	39	39	39	39
1. Milik Pemda	26	26	26	26
2. Milik Desa	13	13	13	13
IV. Pasar Hewan	0	2	2	2
V. Pasar Buah	0	0	0	0
VI. Pasar Ikan	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>133</b>	<b>157</b>	<b>158</b>	<b>169</b>

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015

Walaupun dikatakan kondisi perdagangan dikatakan maju, akan tetapi berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kondisi perdagangan mengalami ketimpangan. Ketimpangan terjadi antara pasar modern dan pasar tradisional terlihat jelas, dimana jumlah pasar tradisional jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pasar modern yang ada. Adapun nama pasar tradisional yang terdapat di Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Pasar Bulu
2. Pasar Baki
3. Pasar Mulur
4. Pasar Cuplik

5. Pasar Gentan
6. Pasar Nguter
7. Pasar Grogol
8. Pasar Lengking
9. Pasar Kartasura
10. Pasar Tawang Sari
11. Pasar Gawok, Gatak
12. Pasar Telukan, Grogol
13. Pasar Bekonang, Mojolaban
14. Pasar Tawangkuno, Tawang, Weru
15. Pasar Ngalian, Lorog, Tawang Sari
16. Pasar Tanjungrejo, Blimbing, Gatak
17. Pasar Watukelir, Jatingarang, Weru
18. Pasar Bumirejo, Gumpang, Kartasura
19. Pasar Ir. Soekarno, Sukoharjo

## **2.2. Gambaran Umum Pasar Ir. Soekarno**

### **2.2.1 Profil Pasar Ir. Soekarno**

Pasar Ir. Soekarno dahulu bernama Pasar Kota Sukoharjo, setelah dilakukan revitalisasi pasar pada tahun 2012 pasar ini diubah namanya menjadi Pasar. Ir Soekarno. Pasar ini merupakan pasar tradisional terbesar yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Lokasi pasar yang berada tepat ditengah Kabupaten Sukoharjo, menjadikan pasar ini menjadi pusat kegiatan ekonomi.

Seiring dengan meningkatnya kegiatan ekonomi di Pasar Ir. Soekarno, maka Pemerintah Sukoharjo berinisiatif melakukan revitalisasi pasar. Adapun profil Pasar Ir. Soekarno (setelah revitalisasi) adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.10**  
*Profil Pasar Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo*

Nama Pasar	Pasar Ir. Soekarno
Alamat	Jl. Jenderal Sudirman 53, Kode Pos 5 Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
Luas Tanah	9.180 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	17.360 m <sup>2</sup> (2 lantai)
Jumlah Kios	636 unit
Jumlah Los	387 unit
Jumlah Kios Terbangun	636 unit
Jumlah Los Terbangun	387 unit

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo, 2014

Dalam proses revitalisasi Pasar Ir. Soekarno menghabiskan dana sebesar Rp.36.737.666.000,00 yang berasal dari dana APBD Kabupaten Sukoharjo tahun anggaran 2015. Dengan dana yang tidak sedikit tersebut, revitalisasi dilakukan dengan mengubah bangunan fisik menjadi lebih modern dan tertata. Revitalisasi Pasar Ir. Soekarno dilakukan secara menyeluruh atau total dengan mengubah bentuk bangunan yang semula hanya satu lantai menjadi dua lantai, dengan mengubah desain bangunan menjadi lebih modern serta dengan adanya penambahan jumlah kios dan los. Penambahan jumlah kios dan los bagi pedagang memiliki tujuan agar pedagang Pasar Ir. Soekarno semakin beraneka ragam. Semakin beraneka ragam jenis pedagang maka diharapkan minat pembeli untuk berbelanja di pasar Ir. Soekarno juga meningkat. Adapun data pedagang Pasar Ir. Soekarno pasca revitalisasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.11**  
*Data Pedagang Pasar Ir. Soekarno Pasca Revitalisasi*

Pedagang	Jumlah
1. Pedagang Berijin	354 ijin
2. Pedagang adegan	±150 orang (belum berijin/musiman)
3. Pedagang Menurut Jenisnya	
a. Pakaian/Kain/Sepatu/Sandal/Imitasi	311
b. Mebelair	8
c. Plastik/ <i>Klitikan</i> / Mainan anak/ Minyak wangi	35
d. Buah	34
e. Jamu/Bunga	63
f. Kelontong/ Sembako/ Beras/ Telur/ Bumbu dapur	212
g. Jenang/ Makanan kering	59
h. Warung makan	18
i. Perbankan	2
j. Alat Rumah Tangga/ <i>Bolo pecah</i> / Gerabah	34
k. Daging/ Ikan	49
l. Gilingan daging	1
m. Lain-lain (Alat tulis, Optik, Salon, Elektronik, Alat pertanian)	2

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo, 2014

Kondisi fisik pasar Ir Soekarno menjadi lebih baik dengan adanya penambahan jumlah kios dan los serta penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pasar yang tadinya belum ada ketika pra revitalisasi pasar. Adapun secara rinci fasilitas yang terdapat pada Pasar Ir. Soekarno adalah sebagai berikut:

1. Label harga bahan pokok bergerak (*running text*)
2. Mushola
3. Ruang HPP
4. Tempat Parkir
5. Toilet

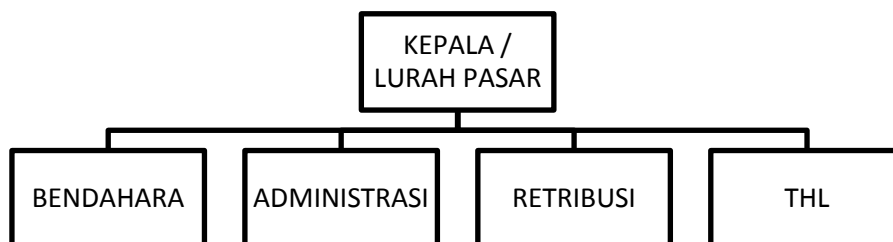
6. Area Penghijauan
7. Terminal Angkutan
8. Pos Jaga
9. TPS sementara.

### 2.2.3 Susunan Organisasi Pasar Ir. Soekarno

Susunan organisasi di Pasar Ir Soekarno, Kabupaten Sukoharjo terdiri dari Lurah Pasar yang bertindak sebagai kepala pengelola pasar. Adapun pada saat ini Pasar Ir. Soekarno dipimpin oleh Tri Sukrisno S. Sos. Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan pasar, Lurah pasar diabntu oleh Bendahara Pasar, Administrasi Pasar, Penarik Retribusi. Selain itu juga terdapat pegawai Tenaga Harian Lepas Tenaga Harian Lepas (THL) terdiri atas Bagian kebersihan, mekanikal, keamanan, administrasi, retribusi, serta pengelola keamanan.

**Gambar 2.4**

*Susunan Organisasi Pasar Ir, Soekarno*



Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo, 2017